



UNIVERSITAS INDONESIA

**Konsep *Al-Wujûd Al-Dzihni* “Eksistensi Mental” dalam pemikiran
Mullâ Shadrâ sebagai kajian filosofis**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Humaniora di Bidang Ilmu Filsafat**

**Mulya Rahayu
NIM : 0806435980**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM MAGISTER ILMU FILSAFAT
DEPOK
JANUARI 2011**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta, 7 Januari 2011

Mulya Rahayu

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Mulya Rahayu

NPM : 0806435980

Tanda Tangan :

Tanggal : 7 Januari 2011



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : Mulya Rahayu
NPM : 0806435980
Program Studi : Pascasarjana Ilmu Filsafat

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Pascasarjana Ilmu Filsafat, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji : Vincensius Y. Jolasa, Ph.D (.....)

Pembimbing : Dr. Naupal (.....)

Penguji : Dr. Akhyar Yusuf Lubis, M.Hum (.....)

Penguji : Dr. V. Irmayanti M. Budianto (.....)

Penguji : Dr. Donny Gahral Adian, M.Hum (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 7 Januari 2011

Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta

NIP. 1965 1023 1990031002

Kata Pengantar

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi yang telah melimpahkan taufiq, hidayah serta inayahNya kepada penulis. Seiring dengan ini pula penulis persembahkan sholawat dan salam bagi Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa yang menyelesaikan studi program pascasarjana untuk terlebih dahulu melewati proses penyelesaian tugas akhir berupa penulisan tesis, yang kemudian disidangkan sebagai bentuk tanggungjawab akademis. Dalam tesis ini penulis mengetengahkan pandangan Mullâ Shadrâ tentang konsep *al-wujûd al-dzihni* eksistensi mental yang dikonkresi oleh jiwa sebagai objek pengetahuan. Konsep yang dimaksud adalah keberadaan objek pengetahuan dalam mental (jiwa) manusia sebagai eksistensi. Tujuannya adalah untuk menjelaskan bahwa epistemologi dualistik (empirik dan rasional) yang dilahirkan oleh modernisme dan positivisme yang hingga kini menghegemoni paradigma pengetahuan sudah sangat jauh memisahkan manusia dari kodratnya. Dengan menggunakan teori filsuf tersebut, penulis berusaha memunculkan peran metafisika dalam epistemologi seperti kemunculan Mullâ Shadrâ pada zamannya dalam menjembatani kebuntuan paradigma pengetahuan. Dengan meyakini konsep *Al-wujûd al-dzihni* meniscayakan keberadaan intuisi sebagai sarana mencapai pengetahuan yang melampaui indera dan rasio (akal).

Sampai hadirnya tesis ini ke hadapan para pembaca tak lain berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menyampaikan terimakasih kepada yth :

1. Rektor beserta jajaran pimpinan Universitas Indonesia yang telah melakukan terobosan manajemen perguruan tinggi yang cukup membanggakan, hingga penulispun merasa bangga menjadi bagian dari kampus ini.
2. Dekan beserta segenap civitas FIB atas proses penyelenggaraan perkuliahan yang baik dan lancar.

3. Bapak Vincencius Jolasa, Ph.D, selaku ketua Departemen Filsafat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia yang telah memberi spirit kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini, dalam hal ini juga selaku penguji.
4. Bapak Dr. Harsawibawa Albertus, selaku sekretaris Departemen Filsafat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
5. Bapak Dr. Naupal, selaku pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan tesis sesuai dengan jadwal.
6. Bapak Dr. Akhyar Yusuf Loebis, selaku pembimbing belajar, dosen senior yang bijak yang telah banyak membukakan mata indera dan inteleksi penulis hingga dapat menyelesaikan studi pascasarjana ini, dalam hal ini juga sebagai penguji.
7. Ibu Dr. V. Irmayanti M. Budianto sebagai penguji sidang tesis yang mengingatkan penulis terhadap konsistensi tulisan.
8. Bapak Dr. Donny Gharal Adian selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan pencerahan, dalam hal ini juga selaku penguji.
9. Ibu Dr. Selu Margaretha Kushendrawati selaku pengajar di Departemen Filsafat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia yang telah mengenalkan Jean Baudrillard (JeBe) dengan mempesona. Dan kepada civitas akademik di Departemen Filsafat, serta para pengajar program Magister Ilmu Filsafat dan di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya.
10. Kepada Ibunda Tersayang Hj.Tien Rachmatoella yang telah mendukung Ayahanda (Alm) Drs.H.Mochammad Rachmatoella Siddiq,MBA mewujudkan cita-citanya mencerdaskan putra-putri bangsa hingga pengabdianya di pendidikan sampai dengan tutup usia.
11. Kepada Ayahanda (Alm) Drs.H.Mochammad Rachmatoella Siddiq,MBA, sebagai orangtua, sahabat yang selalu menginspirasi penulis untuk melihat kehidupan melalui proses. Dan menginginkan putera-puterinya mencintai ilmu.
12. Kepada Ayahanda (Alm) H.Mursalih Mugheni dan Ibunda Hj. Siti Aisyah sebagai orangtua dari isteri yang memberikan kelengkapan hidup penulis.
13. Kepada Kanda H. Shaeful Rachman,SH. Selaku Pembina Yayasan pendidikan Informatika yang telah memberikan kesempatan kepada

penulis untuk melanjutkan studi pascasarjana. Juga kepada seluruh keluarga serta saudara dan mitra kerja di lingkungan Yayasan Pendidikan Informatika (YPI) Serang dan Yayasan Pendidikan Rachmatoellah.

14. Kepada Eri Murniasih, Lc. Isteri tercinta sebagai sahabat hidup yang tak henti-hentinya memotivasi untuk terus melanjutkan studi sepanjang hayat. Dan tesis inipun penulis persembahkan untuk kita yang semoga menjadi keluarga yang selalu mencintai ilmu.
15. Kepada saudara Ahmad Fadhil, M.Hum, yang telah mengenalkan penulis kepada sosok Mullâ Shadrâ yang juga dengan rela meminjamkan buku-bukunya sebagai referensi dalam penulisan tesis ini. kepada mbak Munawaroh dan mbak Dwi, juga kepada teman-teman diskusi dan seperjuangan selama penulis menempuh studi Magister di departemen filsafat Universitas Indonesia.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran dibutuhkan untuk penyempurnaan di kemudian hari. Kendatipun dengan berbagai keterbatasan tesis ini, penulis tetap berharap semoga bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum.

Serang, 7 Januari 2011

Penulis,

Mulya Rahayu

NIM : 0806435980

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mulya Rahayu
NPM : 0806435980
Program Studi : Pascasarjana Ilmu Filsafat
Departemen : Ilmu Filsafat
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia hak bebas royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Konsep *Al-Wujûd Al-Dzihni* “Eksistensi Mental” dalam pemikiran Mullâ
Shadrâ sebagai kajian filosofis**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti noneklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, menalimedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal 7 Januari 2011
Yang menyatakan

Mulya Rahayu

Abstract

Nama : Mulya Rahayu
Program Studi : Pascasarjana Ilmu Filsafat
Judul : Konsep *Al-Wujûd Al-Dzihni* “Eksistensi Mental”
dalam pemikiran Mullâ Shadrâ sebagai kajian filosofis

In the ontological view, supposedly the world (which is possible) both material and immateri is the status of a continuous process (Becoming). Mulla Sadra believes with certainty that each gave birth to view trans-substantial motion (harakah al-jauhariyah). This is correlated with the epistemology that knowledge is created not only the interrelation of matter solely with the material, but the construct of creativity soul of external objects transformed into scientific appearance (nasy'ah Ilmiah) as an object of knowledge that was captured by the soul. While the soul is the unity of perception, senses, imajinal and intellection, the more pure and clean soul, the more sharp the whole instrument of perception, thus easier to perceive the genuineness of the world of science that it is possible. When the mind is able to prove something, then come intuition that support the attainment of rational into a depth that exceeded the achievement of rational.

Key words : *al-wujûd al-dzihni*, mental existence, scientific appearance.

Abstrak

Dalam pandangan ontologis, dunia yang diandaikan (yang dimungkinkan) baik materi maupun immateri adalah dalam status proses menjadi yang terus menerus (becoming). Mullâ Shadrâ meyakini keniscayaan tersebut dengan melahirkan pandangan gerak trans-substansial (harakah al-jauhariyah). Hal ini berkorelasi dengan epistemology bahwa pengetahuan tercipta bukan hanya melulu interrelasi materi dengan materi, melainkan kreatifitas jiwa yang mengkonstruksinya dari objek eksternal yang mengalami transformasi menjadi nasy'ah ilmiah (penampakan ilmiah) sebagai objek pengetahuan yang ditangkap oleh jiwa. Sementara jiwa merupakan kesatuan persepsi; indera, imajinal dan inteleksi, semakin suci dan bersih jiwa maka semakin tajam seluruh alat persepsi, dengan demikian semakin mudah untuk mencerap kesejatan ilmu dari dunia yang dimungkinkan itu. Ketika akal mampu membuktikan sesuatu, kemudian datang intuisi menunjang pencapaian rasio aqliyah itu menuju satu kedalaman yang melebihi pencapaian aqliyah.

Kata-kata kunci : *al-wujûd al-dzihni*, eksistensi mental, penampakan ilmiah.

Daftar Isi

Halaman Judul	
Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme	i
Lembar Pernyataan orisinalitas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv -vi
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vii
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix -xi
Tranliterasi	xii
BAB 1	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan kegunaan penelitian	6
1.4. Studi Pustaka dan Sumber Pustaka	7
1.5. Metode Penelitian	8
1.6. Kerangka Teori	9
1.7. Thesis Statement	12
1.8. Sistematika Pembahasan	12
BAB 2	
RIWAYAT HIDUP MULLÂ SHADRÂ DAN AL-HIKMAH AL-MUTA'ALIYYAH	
2.1. Riwayat hidup Mullâ Shadrâ	14
2.2. Cakrawala pemikiran Mullâ Shadrâ	17
2.3. Sikap para ulama terhadap Mullâ Shadrâ	21
2.4. Gaya bahasa dan cara pemaparan Mullâ Shadrâ	23
2.5. Karya – karya Mullâ Shadrâ	25
2.6. Al-Hikmah al-Muta'aliyyah (Al-Asfâr)	31
2.6.1. Judul, Waktu, dan Tujuan penulisan	31
2.6.1.1. Judul dan Waktu penulisan	31
2.6.1.2. Tujuan Penulisan	31
2.6.2. Kontroversi sekitar isi buku	32
2.6.2.1. Pemabahasan <i>al-wujûd</i> (eksistensi) secara umum	32
2.6.2.2. Perkara yang berhubungan dengan <i>Al-Mabda'</i>	33
2.6.2.3. Permasalahan yang berhubungan dengan ilmu <i>al-nafs al-falsafi</i> (psikologi filsafat) manusia	33
2.6.2.4. Sesuatu yang berhubungan dengan <i>Al-Ma'ad</i>	34
2.6.3. Pokok masalah, sistematika dan refrensi	34
2.6.3.1. Pokok masalah	34
2.6.3.2. Sistematika penulisan	36
2.6.3.3. Referensi	36

BAB 3

BASIS METAFISIKA KONSEP *AL-WUJÛD AL-DZIHNI* (EKSISTENSI MENTAL)

3.1. Pengantar	38
3.2. Metafisika prasokrates	39
3.3. Metafisika masa Sokrates	40
3.4. Plato dan Aristoteles	41
3.5. Pasca Plato dan Aristoteles	42
3.6. Filsafat Yunani “menyebrang” ke Timur	43
3.7. Fondasi metafisika Mullâ Shadrâ : Titik perjumpaan - Mazhab Peripatetik (Neoplatonisme) dan Sufisme	47
3.7.1. Konsep <i>al-Ashâlat al-Wujûd</i>	49
3.7.2. Konsep <i>tasykîk al-Wujûd</i>	53
3.7.3. Konsep <i>wahdat al-Wujûd</i> Metafisika Mullâ Shadrâ	55

BAB 4

EKSISTENSI MENTAL SEBAGAI KAJIAN EPISTEMOLOGI

4.1. Pengantar	58
4.2. Rasionalisme, Empirisme dan Intuitisme	58
4.3. Epistemologi Islam	60
4.3.1. Epistemologi <i>bayâni</i>	61
4.3.2. Epistemologi <i>burhâni</i>	63
4.3.3. Epistemologi <i>irfâni</i>	65
4.4. Pengertian <i>al-Wujûd al-Dzihni</i> dan Arti penting sebagai pemikiran filsafat	68
4.4.1. Urgensi serta manfaat dari pembahasan <i>al-Wujûd al-Dzihni</i>	68
4.4.2. Sejarah dan latar belakang <i>al-Wujûd al-Dzihni</i>	69
4.4.3. Pengertian dan Maksud dari <i>al-Wujûd al-Dzihni</i>	70
a) <i>Ilmu hudhûri</i>	72
b) Persepsi	74
(1) <i>Tingkat pertama</i> , persepsi indra (<i>al-hiss</i>)	75
(2) <i>Tingkat kedua</i> , imajinasi (<i>al-khayal</i>)	76
(3) <i>Tingkat ketiga</i> , Inteleksi (<i>ta’ aqqul</i>)	78
c) Kesatuan antara yang mengetahui dengan yang diketahui	81
4.5. Penjelasan dalil-dalil (postulat) <i>al-Wujûd al-Dzihni</i>	82
<i>Dalil Pertama</i>	82
<i>Dalil Kedua</i>	86
<i>Dalil Ketiga</i>	87
4.6. Pandangan yang menentang <i>al-Wujûd al-Dzihni</i>	88
4.6.1. Teori relation (<i>idhâfah/nadhriyah al-idhâfah</i>) antara yang mengetahui (<i>al-’âlim</i>) dan yang diketahui (<i>al-ma’lûm</i>)	88
4.6.2. Pandangan <i>nadhriyah al-syabah</i> : pengetahuan adalah wujud Bayangan	89
4.6.3. Berkumpulnya substansi dengan aksiden dalam satu kesatuan	90
4.6.4. Pengumpulan antara yang bertentangan (<i>al-mutaqâbilât</i>)	93
4.6.5. <i>Al-wujûd al-dzihni</i> merupakan realitas eksternal bukan mental ..	95
4.6.6. Sesuatu yang mustahil secara mental maka mustahil - adanya secara eksternal	96

Bab 5

Kesimpulan dan penutup

5.1. Kesimpulan	99
5.2. Penutup	101
❖ Daftar Pustaka	102
❖ Daftar Bagan :	
Bagan. 4.1. Perbedaan Indera, Imajinal dan Inteleksi	80
Bagan. 4.2. Persepsi dalam hubungan paralel antara ontologi dan epistemologi	80
Bagan. 4.3. <i>Tree of Porphyry</i> (Pohon Porphyry)	97



Transliterasi

ا	a	خ	kh	ش	sy	غ	gh	ن	n
ب	b	د	d	ص	sh	ف	f	و	w
ت	t	ذ	dz	ض	dh	ق	q	ه	h
ث	ts	ر	r	ط	th	ك	k	ء	'
ج	j	ز	z	ظ	zh	ل	l	ي	y
ح	<u>h</u>	س	s	ع	'	م	m		

Keterangan :

â = a panjang

î = i panjang

û = u panjang